



**IMPLEMENTASI PENANGANAN OVERCROWDED PADA RUMAH
TAHANAN KELAS IIB SIAK SRI INDRAPURA (Studi Kasus
Permenkumham Nomor 11 Tahun 2017)**

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan S1 Program Studi
Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro**

Penyusun

ELMA AZIZAH

14020119120006

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama Lengkap : Elma Azizah
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14020119120006
3. Tempat/Tanggal Lahir : Taluk, 02 Juli 2001
4. Jurusan/Program Studi : Administrasi Publik
5. Alamat : Merempan Hulu, Kab. Siak - Riau

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis berjudul:

Implementasi Kebijakan Penanganan *Overcrowded* di Rumah Tahanan Kelas IIB Siak Sri Indrapura (Studi Kasus Pada Permenkumham No. 11 Tahun 2017)

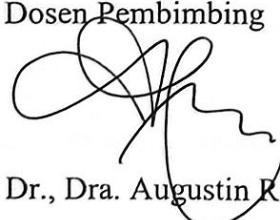
Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung unsur plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripinan Turnitin yang dari 20%. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 26 Juni 2023

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr., Dra. Augustinina Herawati, M.Si

NIP. 196708151994012001

Pembuat Pernyataan,



Elma Azizah

Ketua Program Studi



Dra. Maesaroh, M.Si

NIP. 196612221993032001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Penanganan Overcrowded Pada Rumah Tahanan Kelas IIIB Siak Sri Indrapura (Studi Kasus Permenkumham No. 11 Tahun 2017)
Nama : Elma Azizah
NIM : 14020119120006
Program Studi : Administrasi Publik

Semarang, 26 Juni 2023

Dekan

Prof. Dr.Drs. Hardi Warsono, MT.
NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan 1

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing

1. Dr. Dra. Augustin Rina Herawati, M.Si
2. Teuku Afrizal, S.E.,M.ENV.MGT.,Ph.D

(.....)

(.. Tanisa ..)

(.....)

(.....)

(.. Tanisa ..)

Dosen Pengaji

1. Prof. Endang Larasati Setianingsih, M.S
2. Dr. Dra. Augustin Rina Herawati, M.Si
3. Teuku Afrizal, S.E.,M.ENV.MGT.,Ph.D

HALAMAN MOTTO

It's not always easy, but that's life. Be strong because there are better days ahead.
So, take the risk or lose the chance.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua hebat penulis Bapak Maksum dan Ibu Nelfiah, terima kasih atas do'a, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat, serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini. Tak lupa adik-adik tercinta Akmal, Affi dan Hanum yang selalu memberikan dukungan dan kegembiraan kepada penulis.

Terakhir, skripsi ini juga dipersembahkan untuk diri penulis sendiri. Terima kasih sudah bertahan dan berjuang sampai hari ini. I'm so proud of you. I'm proud of your efforts, your drive, your focus, and how you never give up. Let's make a beautiful life for yourself no matter what it takes.

Abstrak

Kondisi *overcrowded* adalah keadaan kelebihan kapasitas yang terjadi pada Lembaga Pemasyarakatan atau Rumah Tahanan Negara yang disebabkan oleh tingginya pertumbuhan warga binaan pemasyarakatan yang tidak sebanding dengan sarana Lapas/Rutan. Permenkumham Nomor 11 Tahun 2017 hadir sebagai acuan dalam melaksanakan rencana aksi penanganan *overcrowded* di Indonesia melalui empat program utama, yakni penataan regulasi, penguatan kelembagaan, pemenuhan sarana prasarana, dan pemberdayaan sumber daya manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana implementasi penanganan *overcrowded* melalui Permenkumham No. 11 Tahun 2017 dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanganan *overcrowded* di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Siak Sri Indrapura. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi penanganan *overcrowded* di Rutan Siak peneliti menggunakan salah satu model implementasi kebijakan, yakni Teori Van Meter dan Van Horn dengan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan implementasi penanganan *overcrowded* di Rutan Siak telah berjalan cukup baik dengan telah terlaksananya pemberian remisi, kelembagaan internal yang solid, hubungan antar lembaga atau organisasi pemerintah yang baik, dan pemberdayaan petugas pemasyarakatan. Sedangkan hambatan yang dihadapi dalam implementasi penanganan *overcrowded* di Rutan Siak adalah jumlah sumber daya manusia (petugas pemasyarakatan) yang tidak sebanding dengan penghuni rutan, sarana dan prasarana yang belum optimal.

Kata Kunci: *Overcrowded*, Permenkumham No. 11 Tahun 2017, Implementasi Kebijakan

Abstract

Overcrowded conditions are conditions of excess capacity that occur in Correctional Institutions or State Detention Centers caused by the high growth of correctional inmates that is not comparable to Correctional Institutions/Detention facilities. Permenkumham Number 11 of 2017 is here as a reference in implementing an action plan for handling overcrowding in Indonesia through four main programs, namely structuring regulations, strengthening institutions, fulfilling infrastructure, and empowering human resources. The purpose of this research is to see how the implementation of handling overcrowded through Permenkumham No. 11 of 2017 and find out the supporting and inhibiting factors in handling overcrowding at Class IIB State Detention Center Siak Sri Indrapura. To find out the supporting and inhibiting factors for the implementation of overcrowding at the Siak Detention Center, researchers used one of the policy implementation models, namely the Van Meter and Van Horn theories with qualitative research methods. The results of the study show that the implementation of overcrowded handling at the Siak Detention Center has been going quite well with the implementation of remissions, solid internal institutions, good relations between institutions or government organizations, and empowerment of correctional officers. While the obstacles faced in the implementation of overcrowded handling at the Siak Detention Center are the number of human resources (correctional officers) that are not comparable to the inmates of the detention center, and the facilities and infrastructure that are not yet optimal.

Keywords: *Overcrowded, Permenkumham No. 11 of 2017, Policy Implementation*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul **Implementasi Penanganan Overcrowded di Rumah Tahanan Kelas IIB Siak Sri Indrapura (Studi Kasus Permenkumham Nomor 11 Tahun 2017)**” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, tetapi berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hardi Warsono, MTP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
2. Ibu Dr. A.P. Tri Yuningsih, M.Si selaku Ketua Departemen Administrasi Publik.
3. Ibu Maesaroh, M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik.
4. Ibu Dr. Dra. Augustin Rina Herawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing 1, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi dapat berjalan dengan baik.

5. Bapak Teuku Afrizal, S.E.,M.EMV,MGT.,Ph.D, selaku Dosen Pembimbing 2 atas segala bimbingan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Prof. Endang Larasati Setianingsih, M.S , selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan selama penulis menjalani pendidikan di Prodi Administrasi Publik.
7. Orang tua penulis Bapak Maksum dan Ibu Nelfiah yang selalu mendukung dalam setiap kegiatan penulis.
8. Seluruh keluarga dan saudara penulis yang turut serta membantu dan berdoa untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Keluarga “Ladies Squad” Nanda, Kak Bela, Ratih, Aserehe, Khot, Inda, Cendy, dan Resa. Keluarga “Kick Bye” Aserehe, Yandi, Rofik, Amri, Fadli, Lana, Ibal, dan Anggi. Teman teman dari masa SMA yang senantiasa selalu menjadi teman yang supportif dan baik terhadap penulis. Keluarga “Tenang Pasti Lulus” Nisa, Anis, Neta, Novi, Ucha, Ayu, Ulya, Dela, Intan, Josi, dan Renal yang telah menjadi teman dekat penulis dari Semester 1 hingga saat ini. Keluarga “Kita Semua Cantik” Niken dan Lusi teman pertama penulis yang hingga saat ini masih menjadi support system penulis.
10. Keluarga Senat Mahasiswa Fisip Undip kepengurusan Tahun 2019-2021 yang telah menjadi tempat untuk berkembang dan belajar berorganisasi bersama, khususnya “Parlemen Kolaborasi Senat Mahasiswa Fisip Undip Tahun 2021”

yang telah memberikan penulis pengalaman berorganisasi dan keluarga yang tidak akan terlupakan.

11. Seluruh teman-teman Administrasi Publik Angkatan 2019 yang telah bersama melewati masa-masa perkuliahan.

Semarang, 22 Juni 2023

Penulis

Elma Azizah

X

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Kegunaan Penelitian.....	10
1.5.1 Kegunaan Teoritis	10
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	10
1.6 Kerangka Teoritis.....	11
1.6.1 Penelitian Terdahulu.....	11
1.6.2 Administrasi Publik	17
1.6.3 Kebijakan Publik	18
1.6.4 Implementasi Kebijakan	19
1.6.5 Model Implementasi Kebijakan	20
1.6.6 Kerangka Berpikir	28

1.7	Operasionalisasi Konsep	29
1.7.1	Implementasi Kebijakan	29
1.7.2	Peraturan Menteri Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Grand Design Penanganan Overcrowded Pada Rumah Tahanan Negara Dan Lembaga Pemasyarakatan	30
1.8	Argumentasi Penelitian	37
1.9	Metode Penelitian.....	38
1.9.1	Situs Penelitian.....	38
1.9.2	Subjek Penelitian.....	38
1.9.3	Tipe Penelitian	38
1.9.4	Jenis Data.....	39
1.9.5	Sumber Data.....	40
1.9.6	Teknik Pengumpulan Data.....	41
1.9.7	Analisis dan Interpretasi Data	43
1.9.8	Kualitas Data.....	45
	BAB II.....	46
2.1	Kabupaten Siak	46
2.2.1	Visi Misi Kabupaten Siak	48
2.2	Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Siak Sri Indrapura	49
2.2.2	Visi Misi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Siak Sri Indrapura	50
2.2.3	Struktur Organisasi Rutan Kelas IIB Siak Sri Indrapura.....	51
2.3	<i>Overcrowded</i>	52
	BAB III.....	54
3.1	Implementasi PERMENKUMHAM No. 11 Tahun 2017	55
3.2.1	Penataan Regulasi.....	56
3.2.2	Penguatan Kelembagaan.....	69
3.2.3	Pemenuhan Sarana Prasarana.....	72
3.2.4	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia	84
3.2	Faktor Implementasi Permenkumham No. 11 Tahun 2017	94

3.3.1	Standar dan Sasaran Kebijakan	94
3.3.2	Sumber Daya.....	99
3.3.3	Hubungan Antar Organisasi	100
3.3.4	Karakteristik Agen Pelaksana	100
3.3.5	Kondisi Sosial, Politik dan Ekonomi.....	101
3.3.6	Sikap Para Pelaksana Kebijakan	102
	BAB IV	104
4.1	Kesimpulan	104
4.1.1	Implementasi Permenkumham No. 11 Tahun 2017 di Rumah Tahanan Kelas IIB Siak Sri Indrapura	104
4.1.2	Faktor Implementasi Permenkumham No. 11 Tahun 2017 di Rumah Tahanan Kelas IIB Siak Sri Indrapura.....	106
4.2	Saran.....	108
	DAFTAR PUSTAKA	112
	LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penghuni Rumah Tahanan Kelas II B Siak Sri Indrapura	7
Tabel 1.2 Jumlah Sumber Daya Manusia (Petugas Pemasyarakatan) Rumah Tahanan Kelas IIB Siak Sri Indrapura.....	8
Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 1.4 Kerangka Berpikir	28
Tabel 2.1 Struktur Organisasi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Siak Sri Indrapura	51
Tabel 3.1 Data Informan	55
Tabel 3. 2 Rekomendasi Regulasi Penanganan <i>Overcrowded</i>	58
Tabel 3.3 Syarat Pemerian Remisi, Asimilasi, Pembebasan Bersyarat, Cuti Mejelang Bebas, dan Cuti Bersyarat.....	62
Tabel 3.4 Rekap Data Perolehan Remisi Tahun 2022	65
Tabel 3.5 Rekap Data Perolehan Remisi Tahun 2023	65
Tabel 3.6 Penghuni Rutan Kelas IIB Siak Sri Indrapura Berdasarkan Jenis Kejahatan.....	67
Tabel 3.7 Standar Kebutuhan Minimal Sarana Permasyarakatan	73
Tabel 3.8 Laporan Barang Pengguna Gabungan Intrakomtabel dan Ekstrakomtabel.....	79
Tabel 3.9 Roadmap Penanganan <i>Overcrowded</i> Jangka Pendek.....	95
Tabel 3.10 Roadmap Penanganan <i>Overcrowded</i> Jangka Menengah.....	97
Tabel 3.11 Roadmap Penanganan <i>Overcrowded</i> Jangka Panjang.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Teori George C. Edward III	22
Gambar 1.2 Teori Merilee S. Grindel	23
Gambar 1.3 Teori Van Meter dan Van Horn.....	30
Gambar 2.1 Peta Kabupaten Siak Provinsi Riau.....	48
Gambar 3.1 SOP Keikutsertaan Penilaian Kinerja Pegawai.....	89
Gambar 3.2 SOP Ujian Keikutsertaan Penyesuaian Ijazah.....	90
Gambar 3.3 SOP Kenaikan Gaji Berkala	92
Gambar 3.4 SOP Pemberhentian Pegawai	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara	116
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	120
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	133
Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian	135
Lampiran 5 Hasil Uji Kemiripan Turnitin	136